

**LITERATURE REVIEW GAMBARAN TINGKAT
PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PEMANFAATAN BUKU KIA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:
Dita Hirani 1610104004**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2020**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMANFAATAN BUKU
KIA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
DITA HIRANI
1610104004**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
pada Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : SRI WAHTINI, S.ST,M.HKes
04 Oktober 2020 18:03:59




LITERATURE REVIEW GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PEMANFAATAN BUKU KIA ¹

Dita Hirani², Sri Wahtini³
Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

ABSTRAK

Buku KIA merupakan sarana komunikasi antara ibu hamil dan petugas kesehatan, dimana petugas kesehatan bisa melihat catatan-catatan penting yang diberikan petugas kesehatan lain tingkat keterisian paling banyak pada pelayanan kesehatan pada masa kehamilan dan bayi baru lahir. Manfaat dari Buku KIA adalah memperbaiki perilaku keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan (Azrul, 2015). Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Buku KIA. Metode yang digunakan dalam *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel antara lain *Google Scholar*. Hasil penelitian berdasarkan beberapa *literature* yang digunakan penulis yaitu 10 jurnal terkait Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Manfaat Buku KIA. Kesimpulan dari *literature review* 10 jurnal didapatkan hasil 5 jurnal mempunyai tingkat pengetahuan baik, 2 jurnal dengan tingkat pengetahuan cukup, kemudian ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara baik ada 2 jurnal, dan 1 jurnal tidak memanfaatkan Buku KIA secara baik. Saran untuk ibu hamil meningkatkan kesadaran dalam membaca dan memahami isi Buku KIA agar tidak terjadi kehamilan komplikasi dan segera terdeteksi.

 Kata kunci : Pengetahuan, Buku KIA
Kepustakaan : 22 Buku (2010-2020), 13 Jurnal, 5 Report, 3 Web
Jumlah Halaman : Xii Halaman Depan, 56 Halaman, 1 Tabel, 1 Gambar, 5 Lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

THE DESCRIPTION OF THE PREGNANT MOTHERS' KNOWLEDGE LEVEL ON THE BENEFIT MATERNAL AND CHILDREN HEALTH (MCH) HANDBOOK: A LITERATURE REVIEW¹

Dita Hirani², Sri Wahtini³

ABSTRACT

The Maternal and children health (MCH) Handbook is a communication tool between pregnant women and health practitioners. The health practitioners can see the important information provided by their colleagues and the mothers' health services mostly received during the pregnancy and after the babies were born. The benefit of the MCH Handbook is to improve the family and community behavior in maintaining the health of mothers and children (Azrul, 2015). The research objective was to describe the pregnant mothers' level of knowledge on the MCH Handbook's benefits. The research method was a literature review study with a comprehensive strategy. The data were obtained from journals found on online research journal databases such as Google Scholar. The research results were obtained based on the review of 10 journals related to the description of the pregnant mothers' knowledge level on the benefits of the MCH Handbook. The result showed that five journals showed that the mothers have a good level of knowledge, while two journals have a sufficient knowledge level. Then, pregnant mothers make good use of the MCH Handbook was seen in 2 journals, and one journal showed that pregnant mothers do not use the MCH Handbook properly. It is expected from pregnant mothers to increase awareness in reading and to understand the contents of the MCH Handbook so that pregnancy complications do not occur and are immediately detected.

Keywords : Knowledge, MCH Handbook
References : 22 Books (2010-2020), 13 Journals, 5 Reports, 3 Websites
Number of Pages : Xii Front Pages, 56 Pages, 1 Table, 1 Figure, 5 Appendices

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Buku KIA merupakan sarana komunikasi antara ibu hamil dan petugas kesehatan, dimana petugas kesehatan bisa melihat catatan-catatan penting yang diberikan petugas kesehatan lain tingkat keterisian paling banyak pada pelayanan kesehatan pada masa kehamilan dan bayi baru lahir. Buku KIA mencakup semua informasi penting tentang kondisi kesehatan pada ibu serta pada anak. Buku KIA diwajibkan untuk dimiliki oleh para ibu yang sedang hamil sehingga dapat mengurangi risiko gangguan kesehatan ibu hamil. Buku KIA yang diberikan kepada ibu hamil terdapat Stiker Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada bagian depan (cover) atau belakang buku yang berisi tindakan-tindakan antisipasi yang perlu dilakukan pada saat sebelum proses persalinan (Depkes RI, 2016).

Manfaat dari buku KIA adalah memperbaiki perilaku keluarga dan masyarakat dalam memelihara kesehatan ibu dan anak dan meningkatkan komunikasi antara provider dan klien untuk membantu keluarga memperoleh pelayanan KIA

yang bermutu dan berkesinambungan (Azrul, 2015).

Menurut *Japan International Cooperation Agency* (JICA) buku KIA yang diadopsi dari Jepang ini dimulai di Indonesia untuk mengurangi tingkat kematian ibu dan bayi di Indonesia yang tinggi. JICA juga membahas mengenai penyebaran dan perkembangan buku KIA saat ini, dan bagaimana Indonesia memegang peran dalam menyebarkan buku ini ke negara-negara berkembang lainnya. Senior Advisor bidang kesehatan dari *JICA Tokyo* yang juga turut serta sebagai narasumber. “Kita perlu suatu alat yang efektif untuk melakukan perawatan penting bagi Ibu dan anak yang tersedia dan terpercaya. Buku KIA memuat panduan penting, mulai dari masa kehamilan, tanda-tanda yang wajib diwaspadai saat kehamilan, hingga fase perkembangan anak dari usia 0 – 6 tahun.

Menurut profil kesehatan Dapertemen Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan Survei Kesehatan Nasional 2016, 81,5% ibu hamil memiliki buku KIA, tetapi hanya 60,5% yang bisa menunjukkannya. Dari hasil

evaluasi yang dilakukan Direktorat Kesehatan Keluarga di sembilan kabupaten/kota, yaitu Toba Samosir, Ogan Komering Ilir, Kota Bandar Lampung, Kota Tangerang, Jakarta Timur, Kota Bogor, Sukoharjo, Nganjuk, dan Gowa pada 2016 bahkan menunjukkan hanya 18% buku KIA yang diisi lengkap.

Provinsi D.I. Yogyakarta mengatakan pemeriksaan ibu saat hamil merupakan upaya lain untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) karena persalinan. Pemeriksaan pada saat hamil diharapkan mampu mendeteksi secara dini gangguan-gangguan pada kehamilan sehingga mencegah terjadinya komplikasi saat kehamilan maupun persalinan. Berdasarkan data dari bulan Januari sampai Juli 2018 didapatkan bahwa ibu hamil belum memahami tentang manfaat buku KIA angka tertinggi terdapat di Gunung Kidul yaitu sebanyak 46,83%, Kulon Progo 27,99%, Kota Yogyakarta 17,71%, Sleman 9,47%, Bantul 9,03% (Profil Kesehatan DIY, 2018).

Kebijakan pemerintah mengenai permasalahan tersebut, menyebutkan dalam PERMENKES

RINo 97 Tahun 2014 yang berisi Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Hamil, Persalinaan, Nifas, Kb, Neonatus, Balita. (Pemenkes RI, 2014).

Peran bidan terdapat dalam kompetensi ke 3 kebidanan, bidan memiliki kewenangan memberikan asuhan kebidanan antenatal bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi deteksi dini, pengobatan, atau rujukan dari komplikai tertentu (Mufdlilah, 2013).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang obyek digali dari beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen). Jalannya penelitian ini melalui 3 tahapan yaitu tahap perencanaan dari studi pustaka sampai revisi pasca proposal, tahap pelaksanaan mencari contoh *literature review* dan melakukan *review* 10 jurnal dan tahap akhir dari memastikan kembali tidak ada kesalahan dari penulisan dan mengumpulkan hasil pada tim skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil

tentang manfaat buku KIA. Analisis data dilakukan dengan melakukan *literature review* pada sepuluh jurnal di 10 tahun terakhir terkait dengan penelitian ini Analisis dari pada *laterature review* dari jurnal tersebut adalah 10 jurnal nasional terdiri dari 5 jurnal dari Jawa dan 5 jurnal luar Jawa. Berdasarkan metode penelitian semua jurnal merupakan penelitian *korelasi* dan pendekatan *Cross Sectional*. Hasilnya Rincian 10 jurnal tentang metopen jenis penelitian *deskripsif* ada 4 jurnal, kolerasi 2 ada jurnal, pendekatan waktu *crosssectional* ada 3, kahort 1 jurnal. Hasil berpengetahuan baik terbanyak ada 5 jurnal dan berpengetahuan cukup 2 jurnal. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA dengan baik ada 2 jurnal sebaliknya yang tidak memanfaatkan dengan baik ada 1 jurnal. Dari hasil 10 jurnal didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Buku KIA. Jurnal juga membahas tentang manfaat dan evaluasi ibu hamil keluarga dan bidan pada Buku KIA. Untuk pengetahuan didapatkan hasil berpengetahuan baik dan cukup, kemudian untuk manfaat Buku KIA belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh ibu hamil kemudian dievaluasi pada ibu hamil dan bidan agar ibu hamil memanfaatkan Buku KIA dengan benar

dan menggunakan Buku KIA dengan baik maka faktor resiko maupun resiko dapat ditangani lebih awal sehingga dapat mencegah angka kesakitan maupun angka kematian. Kinerja bidan juga harus memastikan bahwa ibu hamil mengerti dan paham dengan isi Buku KIA.

Menurut Uswantun Chasanah 2018 mengatakan meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah tersebut namun salah satu penyebab kematian adalah ketidaktahuan ibu hamil maupun keluarga adalah mengenali tanda bahaya kehamilan untuk menyelesaikannya pemerintah berusaha meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang manfaat buku KIA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 54,2% ibu hamil memiliki pengetahuan baik, cukup sebanyak 28,1% dan kurang sebanyak 17,7%. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA sebanyak 49% dan yang tidak memanfaatkan Buku KIA sebanyak 51%. Pengetahuan yang tinggi tidak mempengaruhi pemahaman ibu terhadap informasi yang di dapat tentang manfaat Buku KIA sehingga ibu hamil tidak memanfaatkan Buku KIA dengan baik.

Peneliti menyarankan pada tenaga kesehatan agar tetap memberikan sosialisasi kepada ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA, sehingga ibu yakin akan manfaat Buku KIA bagi dirinya dan anaknya sampai berumur 6 tahun. kesimpulan dari penelitian ini yaitu Responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (54,2%), Responden yang kurang memanfaatkan Buku KIA sebanyak (52%) dan Responden memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan Buku KIA dengan baik sebanyak (49%).

Menurut Silvia Seroja Setyaningrum, dkk faktor yang mempengaruhi minat baca ibu hamil tentang buku KIA, yakni faktor internal terdiri dari tingkat kecerdasan, tingkat emosional, pemberian informasi dan karakteristik (usia, pendidikan, paritas) dan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan, social budaya dan ekonomi. Responden yang memiliki pengetahuan baik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pendidikan, umur, jenis pekerjaan, dan sumber informasi yang diperoleh. Tingkat pendidikan sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengetahuan seseorang. Karakteristik

responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20-35 tahun (84,4%), dengan status menikah sebanyak (97,9%), hampir setengah dari seluruh responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak (46,9%), bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak (60,4%), responden mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan (77,1%).

Menurut Nita Fari 2015 Buku KIA diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengontrol kesehatan ibu. Hasil capaian cakupan buku KIA sampai bulan Desember 2014 dari Dinkes Karawang menunjukkan bahwa cakupan Buku KIA yang sebesar 63,49% dan cakupan K1 yang sebesar 93,37% menunjukkan perbedaan yang seharusnya adalah sama karena buku KIA diberikan pertama kali saat ibu periksa hamil. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pemanfaatan Buku KIA oleh ibu hamil dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Buku KIA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA dalam penelitian

ini adalah pendidikan, sikap, dukungan tenaga kesehatan, dukungan kader kesehatan, dan dukungan keluarga. Sementara itu, umur, paritas, dan sosial ekonomi tidak berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil.

Menurut Yuyu Puji Rahayu, dkk 2015 buku KIA dan cara merangsang perkembangan anak dan sebagian ibu hamil menganggap hal-hal yang berhubungan dengan Buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan hamil. Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan terhadap pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura. Metode pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey analitik dengan rancangan Cross-Sectional. Populasi dan sampel adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan dan memiliki Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura sebanyak 70 responden diambil dengan teknik Accidental sampling. Hasil dari 70 responden didapatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya terbanyak adalah kategori cukup sebanyak 32 responden (45,7%), sikap ibu hamil tentang tanda

bahaya kehamilan terbanyak adalah kategori positif/mendukung sebanyak 45 responden (64,3%), pemanfaatan Buku KIA terbanyak adalah kategori dimanfaatkan sebanyak 42 responden (60%).

Menurut Miftahul Jannah 2015 berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas kecamatan pondok Gede Bekasi bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebanyak 74,4% yang memanfaatkan buku KIA sedangkan 25,6% yang tidak memanfaatkan buku KIA, variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan adalah variabel dorongan keluarga dan ketersediaan waktu dan yang paling dominan adalah dorongan keluarga. Perlu dilakukan penguatan program kesehatan ibu dan anak dengan terus menerus mengevaluasi kinerja dari petugas kesehatan dalam mensosialisasikan pentingnya buku KIA bagi ibu hamil.

Menurut analisa peneliti jika responden yang memiliki pengetahuan yang baik maka sikap ibu hamil tentang manfaat buku KIA memiliki sikap yang positif. Pengetahuan yang baik dengan sikap yang positif merupakan hal yang sangat berhubungan dikarenakan jika responden memiliki pengetahuan yang

baik maka ia mengerti bagaimana harus bersikap yang positif tentang manfaat Buku KIA. Menurut analisa peneliti, responden yang mempunyai pengetahuan yang kurang akan memiliki sikap yang negatif tentang manfaat Buku KIA disebabkan karena responden lebih sering mengabaikan sikap yang positif karena responden tidak mengerti ataupun tidak paham.

Peningkatan pengetahuan tidak hanya didapatkan pada pendidikan formal melainkan bisa didapatkan pada pendidikan non formal, sehingga pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Buku KIA dapat tersampaikan dari informasi- informasi yang lain, seperti yang telah dijelaskan dari berbagai jurnal di atas, dapat melalui sosialisasi atau penyuluhan melalui posyandu kelas ibu hamil dan pemeriksaan rutin (ANC) atau dari kegiatan edukasi untuk ibu hamil yang lainnya dari petugas kesehatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* menunjukkan bahwa dari hasil 10 jurnal didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil tentang manfaat Buku KIA. Jurnal juga membahas tentang manfaat dan evaluasi ibu hamil keluarga dan

bidan pada Buku KIA. Untuk pengetahuan didapatkan hasil berpengetahuan baik dan cukup, kemudian untuk manfaat Buku KIA belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh ibu hamil kemudian dievaluasi pada ibu hamil dan bidan agar ibu hamil memanfaatkan Buku KIA dengan benar dan menggunakan Buku KIA dengan baik maka faktor resiko maupun resiko dapat ditangani lebih awal sehingga dapat mencegah angka kesakitan maupun angka kematian. Kinerja bidan juga harus memastikan bahwa ibu hamil mengerti dan paham dengan isi Buku KIA.

SARAN

1. Bagi ibu hamil

Bagi ibu hamil untuk meningkatkan kesadarannya dalam membaca buku KIA karena di buku KIA itulah terdapat semua informasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menjadikan *literature review* ini sebagai acuan dan tambahan pustaka dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimun Aziz Hidayat. 2012. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Azrul, A., Joedo, P. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Binurupa Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Survey Demografi dan Kesehatan INDONESIA 2012*. Jakarta: BPS. BKKBN. Kemenkes.
- Deeks et al. 2011. *Metode Dalam Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI, JICA. 2012. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Depkes RI, 2016. *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: PT Karya Cipta.
- Dinkes DIY. 2015. *Dinkes Profil kesehatan tahun 2015 kota Yogyakarta*: Dinkes Yogyakarta.
- Janah Miftahul. 2015. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di UPTD Puskesmas Pondok Gede Bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan Vol. 6, No. 2, Desember 2015 ISSN : 1693-6868*.
- Kemenkes, RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes, RI. 2015. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: JICA.
- Kemenkes, RI. 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Manuaba. 2010. *Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Manuaba. 2015. *Ilmu Kebidanan Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: ECG
- Mariyana. 2019. Kepatuhan Ibu Membawa Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Darul Azhar Vol 8, No.1 Agustus 2019 – Februari 2020 : 59 – 67*.
- Mufdlilaf. 2013. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nita Evrianasari. 2016. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Di BPS Sulasmi. Tersedia di (<https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/125>).
- Nita Farida. 2015. Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang. *The Southeast Asian Journal of Midwifery Vol. 2, No.1, Oktober 2016, Hal: 33-41*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*: Jakarta. Rineka Citpa.

- Permenkes R, 2017. *Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Hamil, Persalihan, Nifas, Kb, Neonatus, Balita*. No 97 Tahun 2014. (Diakses 10 Januari 2020).
- Prawirohardjo. 2013. *Buku Kebidanan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. 2018. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Rukiah. 2013. *Pemahaman Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Saraswati Dini (2017). "Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Jatinangor Tahun 2014. *National Public Health Journal*. Tersedia di (<http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/404>) (diakses tanggal 22 Desember 2019).
- Sartika Zafanya. 2017. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kesehatan*. Tersedia di (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/5609>).
- Silvia Seroja Setyaningrum, dkk. 2018. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Buku KIA Sebagai Sumber Referensi di Desa Leyangan Ungaran. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Sistiarani, 2012. *Fungsi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Khuzaiyah. 2018. Evaluasi Pencatatan & Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga. *Indonesian Journal Of Nursing Practices Vol. 2 no. 1 juni 2018*.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistiyawati, Ari. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sulistiyawati, 2018. *Penggunaan Buku KIA*. Jakarta: Salemba Medika.
- Theresa F Napitupulu, dkk. 2017. Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal kesehatan Vol. 3 No 1 – Mei 2018 ISSN 2541-0644 (Print) ISSN 2599-3275 (Online) Dapat di akses di <http://journal.ugm.ac.id/jkesvo>*.
- Tri Budi Rahayu. 2017. *Tingkat Pengetahuan Kesehatan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Uswatun Chasanah (2019). "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA". *Jurnal kebidanan*. Tersedia di (<http://www.journal.unair.ac.id/filesPDF/phe84e4bef07full.pdf>).

Wijhati Rizki Ellyda. 2017. *Tingkat Pengetahuan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*: Jakarta: Binurupa Aksara.

Yayu Puji Rahayu. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di UPT. Puskesmas Martapura Tahun 2015. *Dinamika Kesehatan Vol.6 No. 1 Juli 2015*.

Yusma Putri. 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (BUKU KIA) di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah Periode Juni – Juli Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Media Bidan Vol 2 No. 02 Tahun 2017*.

Yongki dkk, 2012. *Kehamilan Fisiologis*. Bandung: Alfabeta.



UNISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

